

**“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK  
CENTRAL ASIA TBK SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI PT.  
CENTRAL SANTOSA FINANCE DENGAN MENGGUNAKAN RASIO  
LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO  
SOLVABILITAS DAN RASIO PASAR”**

Nama : Yustanti Putri Anggraini Prafitri  
NIM : 1011710101  
Pembimbing : Lisa Risfana Sari, S.Si., M.Si.

**ABSTRAK**

Akuisisi adalah penggabungan usaha dengan cara pengambilalihan atas saham serta aset perusahaan lain dengan tujuan agar dapat menambah modal inti. Dengan melakukan akuisisi diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat saling bersinergi untuk tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan akuisisi pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk yang diproksikan dengan rasio keuangan *Cash Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS).

Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2015-2020. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari PT. Bank Central Asia Tbk. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test one tailed*.

Hasil dari uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test one tailed* untuk rasio likuiditas yang diproksikan dengan *cash ratio* (CR), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA), rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turnover* (TATO), dan rasio pasar yang diproksikan dengan *earning per share* (EPS) pada periode 3 tahun sebelum akuisisi dan 3 tahun sesudah akuisisi dilakukan memiliki nilai signifikansi lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu  $\alpha=0,05$  ( $>0,05$ ). Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *cash ratio*, *return on assets*, *total assets turnover*, dan *earning per share* setelah akuisisi dilakukan. Hal tersebut berbeda dengan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang memiliki nilai signifikansi 0,012 yaitu lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $\alpha=0,05$  ( $>0,05$ ). Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikansi pada *debt to equity ratio* pada perusahaan setelah melakukan akuisisi.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Akuisisi, Rasio Keuangan, *Cash Ratio*, *Return on Assets*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*.





**“Comparative Analysis of Financial Performance at PT. Bank Central Asia Tbk Before and After Acquisition of PT. Central Sentosa Finance Using Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, Solvency Ratio And Market Ratio”**

Name : Yustanti Putri Anggraini Prafitri  
Student Identity Number : 1011710101  
Supervisor : Lisa Risfana Sari, S.Si., M.Si.

**ABSTRACT**

Acquisition is a business combination by taking over shares and assets of other companies with the aim of increasing core capital. By making acquisitions, it is expected to improve the company's financial performance and can synergize with each other for certain purposes. The purpose of this study is to analyze the differences in the company's financial performance before and after the acquisition of the company PT. Bank Central Asia Tbk as proxied by financial ratios Cash Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS).

The research period used is 2015-2020. The type of data used is quantitative data sourced from PT. Bank Central Asia Tbk. Data analysis methods used in this study include descriptive statistics, normality test using Kolmogrov-Smirnov and hypothesis testing using paired sample t-test one tailed.

The results of the hypothesis test using the paired sample t-test one tailed for liquidity ratio proxied by cash ratio (CR), profitability ratio proxied by return on assets (ROA), activity ratio proxied by total assets turnover (TATO), and the market ratio proxied by earnings per share (EPS) in the period of 3 years before the acquisition and 3 years after the acquisition has a significance value greater than the specified significance value, namely  $= 0.05 (> 0.05)$ . This means that there is no difference in the cash ratio, return on assets, total assets turnover, and earnings per share after the acquisition is made. This is different from the solvency ratio which is proxied by the debt to equity ratio (DER) which has a significance value of 0.012, which is smaller than the predetermined significance value of  $= 0.05 (> 0.05)$ . This means that there is a significant difference in the debt to equity ratio of the company after the acquisition.

**Keyword** : Financial Performance, Acquisition, Financial Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share